

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakkar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Abdillah, H. (2019). “Peranan Orang Tua dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak”. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur an dan Keislaman*. 3(1), 226.
- Agustina, Ismaya, E. A. Setiawan, D. (2021). “Makna Tradisi Barikan Bagi Pendidikan Karakter Anak Desa Sedo Demak”. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*. 7(3), 1215.
- Aidah, S. N dan Tim Penerbit KBM Indonesia. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Ajmain, Marzuki. (2019). “Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 16(1), 111.
- Alexandro, R. dkk. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Guepedia.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Annisa, F. (2019). “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. 10(1), 2.
- Akmaluddin, Haqqi, B. (2019). “Kedisiplinan Belajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)”. *JES: Journal of Education Science*. 5(2), 3.
- Bisri, H. Ulfa, M. (2021). “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”. *Ebtida’: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 1(1), 45.
- Dakhi, A.S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dakir. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi, H. (2018). "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional". *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 166.
- Dewi, L. A. P. (2017). "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter dan Tumbuh Kembang Anak". 2(2), 87-88.
- Djollong, A. F. (2017). "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik". *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(2), 127.
- Didipu, I. (2020). *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo: CV. Athra Samudra.
- Dora, N. Susanti, E. Wandini, R. R. (2021). "Peran Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa di MIS Al-Afkary Batang Kuis". *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1), 122.
- Fadillah. dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Guloo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fadli, M. R. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(1), 36.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hartini, S. (2017). "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di Mts Negeri Kabupaten Klaten". *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, 2(2), 38.
- Hasan, S. (2018). *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hati, S. T. (2017). "Model Pendidikan Karakter yang Baik di Sekolah Alam". *Ijtimaiyah: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*. 1(2), 1.
- Hidayat, R dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Hulu, Y. (2021). "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa". *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4(1), 19.
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Indrawan, I. (2020). *Menjadi Guru Paud DMIJ Plus Terintegrasi Yang Profesional*. Riau: Dotplus Publisher.
- Indrawan, I. dkk. (2020). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Klaten: Lakeisha.
- Insani, G. N. (2021). "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar". *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3), 8155.
- Juhji. (2016). "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan". *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Kependidikan*, 10(1), 54.
- Kusumastuti, A. Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kusumawati, T. I. (2018). "Pudarnya Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja". *Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 8(3), 72.
- Lestari, F. dkk. (2020). *Memahami Karakter Anak*. Madium: CV. Bayra Cendekia Indonesia.
- Maimunawati, S. dan Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Manshur, A. (2019). "Strategi Pengembangan Disiplin Siswa". *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1), 21.
- Martini, E. (2018). "Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21". *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3(2), 22.
- Melati, dkk. (2021). "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring". *Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5), 3063

- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran.
- Mustoip, S. dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Nusa Media.
- Nasution, T. (2018). “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter”. *Ijtimaiyah: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*. 1(1), 11.
- Naution, T. Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurcholid. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV Presisi Cipta Media.
- Nurjan, S. (2015). *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Pertiwi, E. P. Zahro, I. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: CV. hikam Media Utama.
- Pratiwi, N. K.S. (2018). “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar”. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1), 87.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 94.
- Rianawati. (2020). *Guru Pelaksana Pendidikan Karakter*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Melati, R.S. Ardianti, S. D. Fardani, M. A. (2021) Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5),3063.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

- Safari, M. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: Dotplus Publisher.
- Setia, P. Imron, H.M. (2021). *Kampanye Moderasi Beragama: Dari Tradisional Menuju Digital*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati.
- Setyaningrum, Y. Rais, R. Setyaningsih, E. S. (2020). "Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa, Universitas PGRI Semarang Indonesia". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 3(3),520.
- Silahudin. (2017). "Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini". *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*. 3(2), 35.
- Siregar, N. dkk. (2019). "Karakter Siswa pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Swasta *Full Day School*". *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1), 98.
- Siyoto, S. Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Guepedia.
- Sulha dan Gani, M. (2017). "Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *J. PKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 7(2), 73.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suteja, dan Affandi, A. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Suradi, (2017). "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah". *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*. 2(4), 528.
- Suwardani, N. P. (2020). *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Denpasar: UNHI Press.

- Uno, H.B. dan Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandini, R. R. (2017). “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik”. *Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. 7(2), 99.
- Wurdayani, W. dkk. (2014). “Pendidikan Karakter Disiplin Sekolah Dasar”. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 288.
- Yani, S. Kusen, Khair, U. (2020). “Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di SDN 77 Rejang Lebong”. *Andragogil: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. 2(3), 100-101.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara Pimpinan Yayasan

1. Menurut bapak bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah ini? Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik?
2. Menurut bapak seberapa penting disiplin itu untuk diterapkan?
3. Apa saja peran kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
4. Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
5. Kapan saja guru berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
6. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
7. Apakah ada aturan/tata tertib di sekolah ini yang dibuat untuk membentuk karakter disiplin siswa?
8. Apakah ada program/kegiatan khusus dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
9. Menurut bapak seberapa penting pemberian *reward* dan *punishment* terhadap disiplin siswa?

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

1. Menurut ibu bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah ini? apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik? Seberapa penting disiplin itu untuk diterapkan?
2. Bagaimana cara ibu dalam membentuk karakter disiplin siswa?
3. Bagaimana ibu mengarahkan siswa agar disiplin? Bentuk latihan seperti apa yang ibu terapkan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
4. Bagaimana cara ibu menilai siswa yang disiplin?
5. Bagaimana bentuk keteladanan yang ibu berikan kepada siswa dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
6. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung ibu dalam pembentukan karakter disiplin siswa? apa solusi ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?
7. Pelanggaran disiplin seperti apa yang paling sering dilakukan?
8. Apa yang ibu lakukan jika ada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin? *Punishmen* apa yang ibu berikan terhadap pelanggaran tersebut? dan bagaimana respon siswa terhadap *punishment* yang diberikan?
9. Apakah ada perbedaan dalam pemberian *punishmen* bagi siswa yang melanggar satu kali, dua kali, tiga kali atau lebih?
10. Apakah ada *reward* untuk siswa yang melakukan kedisiplinan dengan baik? Perilaku siswa seperti apa yang pantas diberikan *reward*? *Reward* seperti apa yang diberikan? Bagaimana respon siswa terhadap *reward* yang diberikan?
11. Menurut ibu seberapa penting pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa?
12. Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi perbedaan karakteristik siswa dalam membentuk karakter disiplin siswa?
13. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
14. Apakah ada aturan/tata tertib di sekolah ini yang dibuat untuk membentuk karakter disiplin siswa?
15. Apakah ada program/kegiatan khusus dalam pembentukan karakter disiplin siswa?

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah ananda mengetahui apa itu disiplin?
2. Menurut ananda apakah disiplin itu penting?
3. Apakah ada aturan di sekolah ini tentang disiplin?
4. Menurut ananda bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah ini?  
Apakah sudah ketat atau biasa aja?
5. Apakah menurut ananda, ananda sudah termasuk disiplin? Siapa yang sudah memotivasi ananda untuk disiplin?
6. Apakah ananda pernah melakukan pelanggaran disiplin?
7. Apa saja bentuk pelanggaran disiplin yang ananda ketahui?
8. Apakah ananda merasa keberatan dengan peraturan sekolah?
9. Kapan saja guru berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

### LEMBAR VALIDASI

#### PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Toni Nasution, M. Pd

Ahli Bidang : Pendidikan Karakter

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

#### A. Penilaian Terhadap Kontruksi Pedoman Wawancara

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.	✓		
2	Pedoman wawancara menjawab rumusan masalah penelitian.	✓		
3	Pedoman wawancara menjawab tujuan umum penelitian.	✓		

#### B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Perbaikan/Saran
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia	✓		

	yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar			
2	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

### C. Penilaian Terhadap Materi Pedoman Wawancara

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembentukan karakter disiplin siswa	✓		
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

Mohon berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

<b>LD</b>	Layak digunakan	✓
<b>LDR</b>	Layak digunakan dengan revisi	
<b>TD</b>	Tidak layak digunakan	

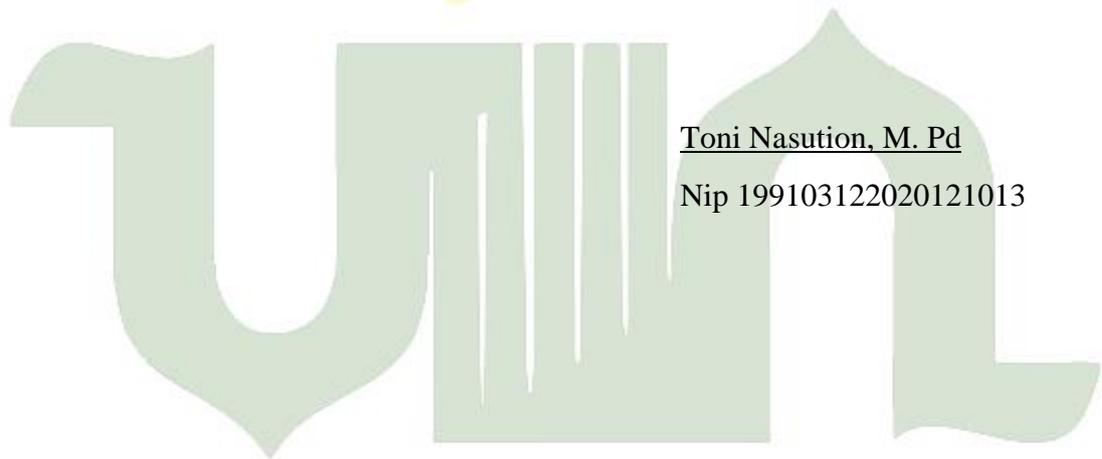


Medan, 10 Mei 2022

Validator,

Toni Nasution, M. Pd

Nip 199103122020121013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 5 Lembar Obsevasi Guru

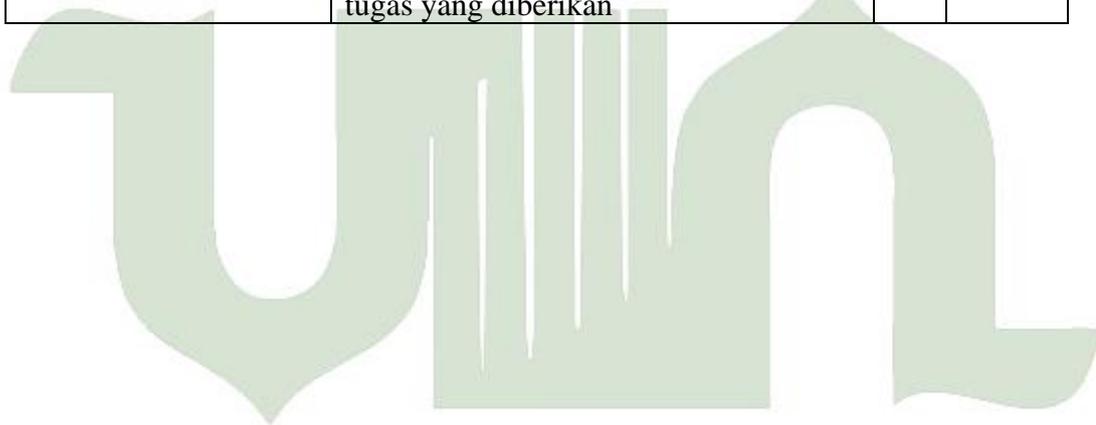
## LEMBAR OBSERVASI GURU

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Guru sebagai pengajar dan penilai	Guru membantu siswa yang sedang berkembang	✓	
	Guru mengajar dengan baik di kelas	✓	
	Guru menamkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari siswa	✓	
	Guru mendidik siswanya agar disiplin	✓	
Guru sebagai pembimbing	Guru menggunakan rancangan pembelajaran	✓	
	Guru melakukan pendekatan saat memberikan bimbingan?	✓	
Guru sebagai pengarah	Guru memberikan arahan tentang disiplin kepada siswanya	✓	
	Guru memberikan arahan kepada peserta didik setiap hari	✓	
Guru sebagai pelatih	Guru melatih siswanya agar disiplin dalam setiap hal	✓	
	Guru memberikan latihan dalam mendidik peserta didik	✓	
Guru sebagai teladan	Guru berbicara dengan baik dan sopan	✓	
	Guru datang tepat waktu	✓	
Guru sebagai penilai	Guru menilai siswanya dengan adil	✓	
	Guru menilai siswanya dengan jujur	✓	

## Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa

### Lembar Observasi Siswa

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Disiplin Waktu	Siswa datang ke sekolah tepat waktu	✓	
	Siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	✓	
Disiplin aturan	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah	✓	
Disiplin sikap	Siswa mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar	✓	
Disiplin berpakaian	Siswa berpakaian sesuai peraturan yang telah ditentukan	✓	
Disiplin belajar	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Pimpinan Yayasan

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Pimpinan Yayasan SD SWASTA ISLAMİYAH

Nama : M. Sutarman, S. Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak bagaimana kondisi kedisiplinan di sekolah ini? Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik?	Pada dasarnya kedisiplinan di sekolah ini sudah terlaksana, karena kedisiplinan sudah menjadi visi dan misi dari sekolah ini.
2	Menurut bapak seberapa penting disiplin itu untuk diterapkan?	Sangat penting, karena pada masa sekolah dasar itu karakter disiplin menjadi dasar utama bagi siswa dalam pembentukan karakter-karakter yang lain, serta disiplin itu sudah menjadi visi dari sekolah ini.
3	Apa saja peran kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Kepala sekolah sebagai <i>leader</i> atau pemimpin, maka perannya membentuk program sekolah yang memantau dan melakukan evaluasi setiap ahir bulan terhadap kinerja guru yang ada di sekolah.
4	Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Sebagai teladan, mencontohkan pemberian sanksi bagi guru yang terlambat.
5	Kapan saja guru berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Dimulai sejak awal masuk dengan menyambut siswa, setiap kegiatan apel pagi, upacara, pelaksanaan dhuha, dan senam.
6	Bagaimana kebijakan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Membuat suatu kebijakan dengan memanggil “abang” bagi anak yg kelas rendah, dan memanggil “adik” bagi anak kelas tinggi.
7	Apakah ada aturan/tata tertib sekolah ini yang diuat untuk membentuk karakter disiplin siswa?	Ada, bagi siswa yg terlambat diwajibkan untuk menghafal surah-surah pendek, dan untuk guru juga diberlakukan potongan gaji bagi yang tidak membri

		keterangan mengenai keterlambatan kehadiran.
8	Apakah ada program/kegiatan khusus dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Kegiatan setiap pagi menyambut siswa yang datang dengan 3 S (senyum, sapa, salam) dan berbaris dan pemberian materi mengenai kedisiplinan yang bergantian guru-guru yang ada di sekolah
9	Menurut bapak seberapa penting pemberian <i>reward</i> dan <i>punishmen</i> terhadap disiplin siswa?	Sangat penting, karena pada saat diberikan <i>punishmen</i> siswa menjadi berubah tingkahlakunya. Begitu juga dengan guru. Misalnya memberi hukuman bagi siswa/guru yang terlambat kemudian berubah menjadi tidak lagi terlambat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SD SWASTA ISLAMİYAH

Nama : Nadya Sulistiya Ningrum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana kondisi kedisiplinan di sekolah ini? Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik? Seberapa penting disiplin itu untuk diterapkan?	Menurut saya kondisi kedisiplinan di sekolah ini sudah taat dan sudah diterapkan dengan baik. Dan kedisiplinan itu sangat penting untuk diterapkan, karena sikap disiplin itu menjadi pondasi dasar bagi siswa untuk bersikap kedepannya, jika tidak diajarkan disiplin sejak dini maka siswanya akan hancur nantinya.
2	Bagaimana cara ibu dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Kalau saya pribadi membentuk karakter disiplin siswa dengan menggunakan metode keteladanan yaitu mencontohkan sikap disiplin kepada siswa.
3	Bagaimana ibu membimbing serta mengarahkan siswa agar disiplin? Dan bentuk latihan seperti apa yang ibu terapkan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Saya membimbing mereka dengan metode pendekatan agar lebih akrab, yang mana ketika kita sudah memiliki kedekatan dengan siswa, siswa itu akan dengan senang hati menerima bimbingan dari kita, Contohnya kita bimbing mereka agar patuh terhadap perintah guru jangan dibantah,

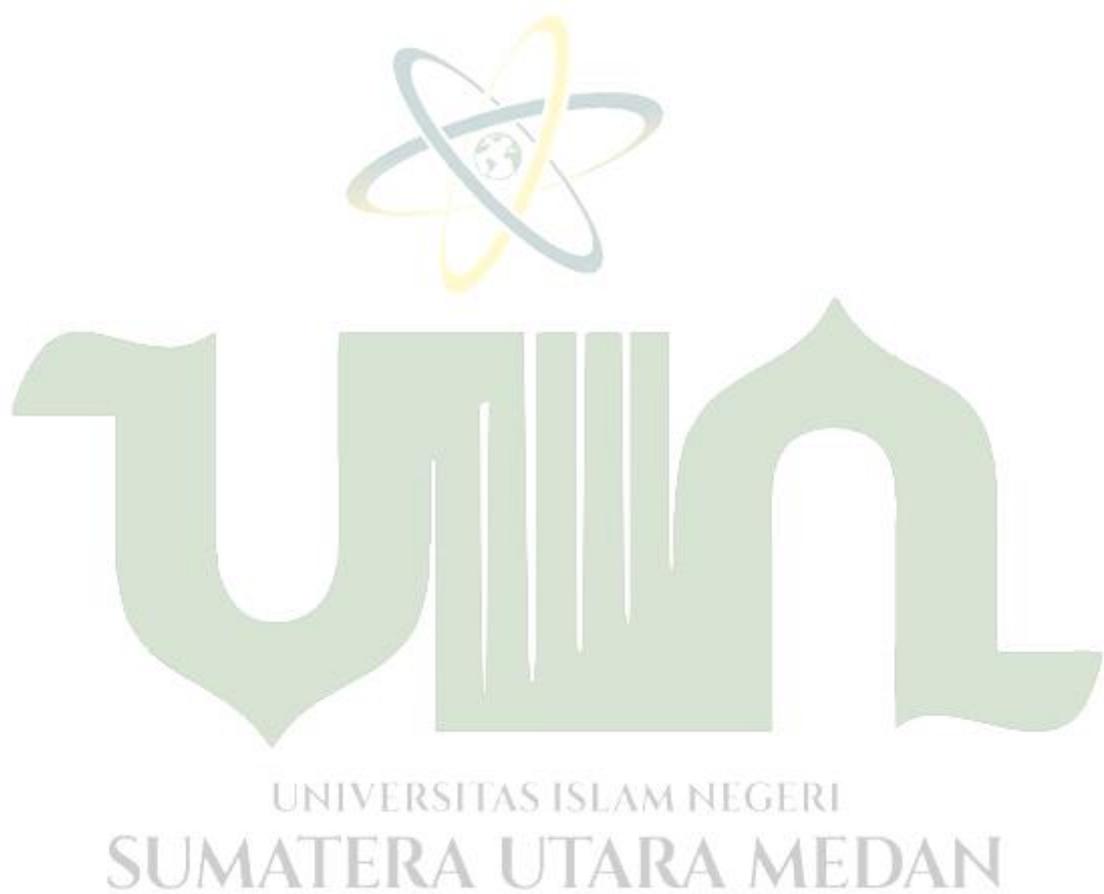
		<p>maka siswa itu akan melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan.</p> <p>Kemudian mengarahkannya dengan cara memberi arahan dan nasihat mengenai aturan-aturan yang ada di sekolah ini. Kalau latihan dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, seperti melatih agar siswa itu bicara dengan menggunakan perkataan yang baik, dan juga melatih agar siswa perilaku yang baik terhadap orang disekitarnya.</p>
4	Bagaimana cara ibu menilai siswa yang disiplin?	Dilihat dari tingkah lakunya, apakah mencerminkan perilaku yang baik yang menaati peraturan sekolah atau melanggar, yang dilihat sejak awal masuk.
5	Bagaimana bentuk keteladanan yang ibu berikan kepada siswa dalam pembentukan karakter disiplin?	Dengan mencontohkan hadir tepat waktu, terutama pada jadwal piket datangnya lebih awal. Berpakaian yang rapi dan sesuai peraturan. Berbicara yang sopan dengan guru-guru yang lain.
6	Apakah ada faktor penghambat dan pendukung ibu dalam pembentukan karakter disiplin siswa? Apa solusi ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?	Segala sesuatunya itu pasti ada penghambat dan pendukungnya ya. Kalau faktor penghambat itu kayak lingkungan rumah siswa apalagi yang siswanya tinggal

		<p>dilingkungan yang tingkat disiplinnya rendah itu sangat berpengaruh sekali, kemudian waktu saya yang terbatas mengawasi mereka, terus siswa itu sendiri yang kadang-kadang moodnya itu mudah berubah-ubah.</p> <p>Kalau faktor pendukung itu dari gurunya sendiri ya, tergantung dari bagaimana perlakuan gurunya kepada siswanya. Kemudian kerjasama warga sekolah yang harus kompak. Serta Kerjasama guru dan orang tua si siswa, karnakan guru ini gak bisa memantau siswa terus-terusan.</p> <p>Solusinya memberi hukuman sebagai efek jera bagi siswa yang melanggar aturan yang sudah disepakati agar kejadian serupa tidak terulang.</p>
7	Pelanggaran disiplin seperti apa yang paling sering dilakukan?	<p>Kalau di kelas saya pribadi yang paling sering itu siswa itu tidak membuang sampah, mereka itu hanya menyapu saja tapi sampahnya tidak dibuang, kemudian gak mengerjakan PR, entah karna gak ngerti atau malas gitu jadi sering gak dikerjakan.</p>

8	<p>Apa yang ibu lakukan jika ada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin? <i>Punishmen</i> seperti apa yang ibu berikan terhadap pelanggaran tersebut? Dan bagaimana respon siswa terhadap <i>punishmen</i> yang diberikan?</p>	<p>Diberikan hukuman yang masih batas wajar saja.</p> <p>Misalnya kalau datang terlambat disuruh menghapal surah pendek. Kemudian ga mengumpulkan PR suruh berdiri di depan kelas. Gak piket disuruh squad jump di depan kelas. Gak pakai seragam yang seharusnya diberi peringatan atau teguran biar besok-besok ga gitu lagi. Responnya ya mereka menerima karena mereka tau mereka salah.</p>
9	<p>Apakah ada perbedaaan dalam pemberian <i>punishmen</i> bagi siswa yang melanggar satu kali, dua kali, tiga kali atau lebih?</p>	<p>Biasanya kalau sekali itu ditegur ditanya kenapa, kemana dasinya topinya gitu. Kemudian kalau dua kali berturut-turut disuruh berdiri di depan kelas. Tiga berdiri di depan tiang bendera. Kemudian lebih dari tiga kita panggil orang tuanya.</p>
10	<p>Apakah ada <i>reward</i> untuk siswa yang melakukan kedisiplinan dengan baik? Perilaku siswa seperti apa yang pantas diberikan <i>reward</i>? <i>Reward</i> seperti apa yang diberikan? Bagaimana respon siswa terhadap <i>reward</i> yang diberikan?</p>	<p>Ada, bagi siswa yang memiliki perilaku yang baik yang mencerminkan sikap yang menaati peraturan diberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan dan juga dalam bentuk barang seperti perlengkapan alat tulis. Responnya baik karena mereka tahu mereka lemah dalam</p>

		pembelajaran, jadi mereka bisa menambah nilai dengan sikap kedisiplinan tadi.
11	Menurut ibu seberapa penting pemberian <i>reward</i> dan <i>punishmen</i> terhadap kedisiplinan siswa?	Penting ya, karena itu kan salah satu cara memotivasi atau mendukung siswa agar mereka itu disiplin. Karnakan gak selalu <i>reward</i> itu dalam bentuk barang yang harus mengeluarkan uang, kadang pujian gitu. Karna anak-anak ini masih suka dia kalau dipuji-puji.
12	Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi perbedaan karakteristik siswa dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Melakukan pendekatan dengan mereka, menanyakan cara belajar seperti apa yang mereka sukai biar mereka mudah pahamnya.
13	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Sudah efisien, karena kepala sekolah memberi kebijakan kepada kami guru-guru disini untuk setiap pagi kami harus mengecek kelas dan halaman masing-masing apakah sudah bersih atau belum.
14	Apakah ada aturan/tata tertib di sekolah ini yang dibuat untuk membentuk karakter disiplin siswa?	Ada ya itu diletakkan di samping plang sekolah biar semua warga sekolah bisa melihatnya. Nanti kamu juga bisa lihat diisitu.
15	Apakah ada program/kegiatan khusus dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Ada, siswa kami diwajibkan mengikuti sholat dhuha setiap hari selasa-jum'at mulai dari kelas 1-6

		yang mana program itu dibuat khusus untuk mendukung kedisiplinan waktu siswa.
--	--	---



## Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA/I KELAS V SD SWASTA ISLAMİYAH

Nama : Safi'i dan Miranda

Kelas : V

No.	Pertanyaan	Jawaban Putri	Jawaban Putra
1	Apakah ananda mengetahui apa itu disiplin?	Tahu. Disiplin itu menaati peraturan	Tidak
2	Menurut ananda apakah disiplin itu penting?	Iya penting	Penting
3	Apakah ada aturan di sekolah ini tentang disiplin?	Ada, harus memakai seragam yang rapi, tidak boleh terlambat	Ada
4	Menurut ananda bagaimana kondisi kedisiplinan di sekolah ini? Apakah ketat atau biasa saja?	Biasa saja	Biasa aja
5	Apakah menurut ananda, ananda sudah termasuk disiplin? Siapa yang sudah memotivasi ananda untuk disiplin?	Sudah. Ibu guru	Sudah. Ibu guru
6	Apakah ananda pernah melakukan pelanggaran disiplin?	Pernah, gak pakai dasi	Pernah, gak pakai topi dan dasi, gak mengerjakan PR.
7	Apa saja bentuk pelanggaran disiplin yang Ananda ketahui di sekolah ini?	Tidak mengerjakan PR, datang terlambat	Tidak
8	Apakah Ananda pernah merasa keberatan dengan peraturan yang ada di sekolah ini?	Tidak	Tidak
9	Kapan saja guru berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa?	Pagi-pagi sebelum masuk sekolah	Pas sholat dhuha

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



**Wawancara dengan Pimpinan Yayasan**



**Wawancara dengan Siswa**



**Wawancara dengan Guru**



**Pelaksanaan Upacara**



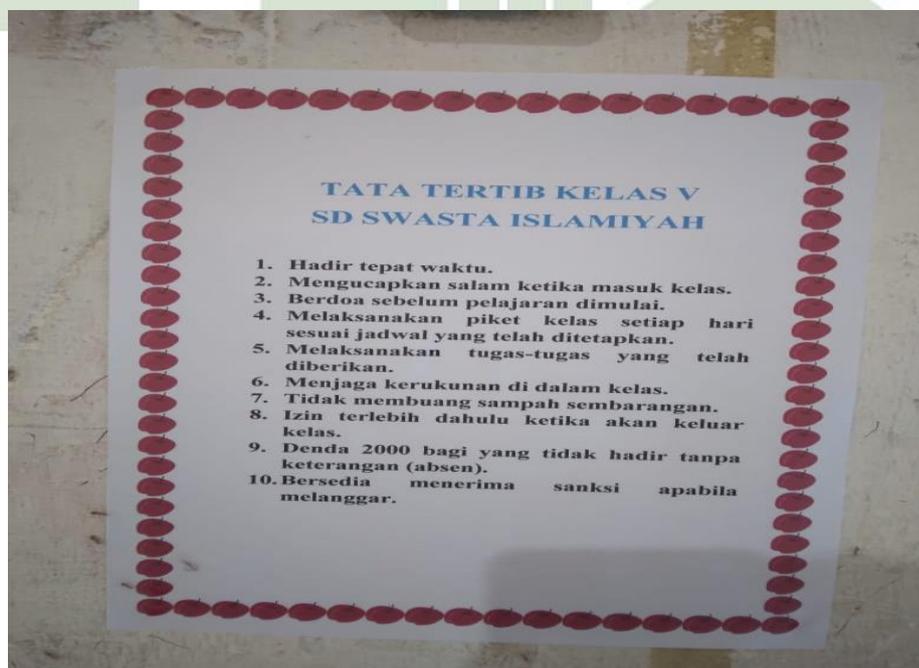
**Pemberian Reward**



**Pemberian Punishmen**



Tata Tertib Sekolah



Tata Tertib Kelas



Jadwal Piket Harian



Jadwal Pelajaran

## Lampiran 11 Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7657/ITK.IV.7/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022 14 Juni 2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala sekolah SD Swasta Islamiyah**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Citra Devi  
**NIM** : 0306182147  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Bandar Pamah, 21 Mei 2000  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : Dusun 2 bandar pamah Kelurahan Pertambatan Kecamatan Dolok Masihul

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Medan Binjai KM 16,5 guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Swasta Islamiyah Kecamatan Medan Sunggal***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Juni 2022

a.n. DEKAN Ketua  
 Prodi PGMI



*Digitally Signed*

**Dr. Sapri, S.Ag, MA**

NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

## Lampiran 12 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
YAYASAN PENDIDIKAN  
**SD SWASTA ISLAMIYAH SM DISKI**  
KECAMATAN SUNGGAL

NSS : 104070103023 NPSN : 10261672

Alamat : Jl. Medan Binjai KM. 16,5 Dsn.I SM.Diski Kode Pos.20351

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 004/SDS-Is-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Swasta Islamiyah Dusun I Desa Sumber Melati Diski, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa:

Nama	: Citra Devi
Tempat, Tanggal Lahir	: Bandar Pamah, 21 Mei 2000
NIM	: 0306182147
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sesuai surat izin melakukan riset dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan No. B-7657/ITK.IV.7/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022 benar nama tersebut telah melakukan riset pada tanggal 14 Juni 2022 di SD Swasta Islamiyah.

Dengan judul: **“Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Swasta Islamiyah Kecamatan Medan Sunggal.”**

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan dengan seperlunya.

SMDiski, 16 Agustus 2022  
Kepala Sekolah



Diah Anggraini Syahputri, S.Pd. I



